

**LAPORAN HASIL KEGIATAN
ORIENTASI MAHASISWA DAN SISWA PRAKTIK
DI RSUD KABUPATEN TEMANGGUNG
13 Januari 2026**



**SUB BAGIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2026**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Orientasi merupakan penyampaian informasi yang berhubungan dengan lingkungan kerja maupun praktik dalam suatu organisasi, antara lain: organisasi tata laksana, kebijakan, tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang yang harus dipahami oleh peserta orientasi. Lingkungan kerja maupun lahan praktik merupakan hal yang sangat penting mahasiswa maupun siswa praktik untuk diketahui dan dipahami dengan jelas, sehingga mempermudah penyesuaian dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing - masing, maka diperlukan orientasi dengan materi:

1. Gambaran Umum dan Profil RSUD Kabupaten Temanggung, disampaikan untuk memberikan gambaran mengenai lokasi gedung rawat inap, gedung rawat jalan, dan instalasi-instalasi yang ada di RSUD Kabupaten Temanggung, dari materi tersebut diharapkan mahasiswa praktek mengetahui dan paham tentang tata letak ruang maupun instalasi-instalasi di RSUD Temanggung ketika berada dalam lingkungan rumah sakit ini;
2. *Code Blue* atau Bantuan Hidup Dasar, penyampaian materi melalui teori dan praktik. Peserta orientasi diharapkan dapat memberikan bantuan hidup dasar apabila terdapat pengunjung / keluarga pasien tiba – tiba mengalami henti jantung dan henti nafas dan situasi darurat lainnya menyangkut nyawa pasien dimana hal tersebut harus dilakukan oleh semua pegawai maupun mahasiswa / siswa praktek di RSUD Temanggung, baik medis maupun non medis yang berada dalam lingkungan rumah sakit;
3. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), penyampaian materi dimulai dengan tebak gambar bertujuan agar peserta orientasi dapat focus pada pekerjaan yang sedang dilakukan dan bahwa keselamatan pasien di rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan sehingga pasien merasa lebih aman, disampaikan juga mengenai obat – obatan yang hampir sama dalam pelafalan maupun hampir sama dalam kemasan agar mendapatkan perhatian secara khusus untuk menghindari kesalahan dalam pemberian terapi kepada pasien.
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Rumah Sakit, menjelaskan tentang kode-kode bahaya di rumah sakit, salah satu diantaranya adalah *code red* (kode ketika terjadi kebakaran), memberikan praktik juga dalam penggunaan Apar untuk pertolongan pertama bila terjadi kebakaran.
5. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), menjelaskan mengenai pencegahan-pencegahan ketika berada dalam lingkungan rumah sakit, agar terhindar dari infeksi, seperti salah satunya cara melakukan cuci tangan yang baik dan benar dengan penerapan 6 langkah dan 5 moment cuci tangan.

6. Komunikasi Efektif, disampaikan dari tim KE dengan materi bagaimana memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada pasien, keluarga pasien maupun pengunjung sehingga pasien, keluarga pasien dan pengunjung merasa dihargai dan mendapatkan kejelasan yang memuaskan.

2. Tujuan

- a. Meningkatkan pengetahuan bagi peserta orientasi mengenai kondisi geografis dan profil RSUD Kabupaten Temanggung, *Code Blue*, Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Komunikasi Efektif (KE), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Rumah Sakit, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).
- b. Meningkatkan pelayanan dan keamanan pasien di RSUD Kabupaten Temanggung.

3. Manfaat

- a. Mahasiswa memahami protokol pencegahan cedera dan kesalahan medis yang menjadi standar wajib di rumah sakit
- b. Membantu mahasiswa mengenal fisik bangunan, struktur organisasi, visi-misi, serta tata tertib rumah sakit agar proses adaptasi lebih cepat.
- c. Memberikan batasan yang jelas mengenai tanggung jawab dan kewenangan klinis mahasiswa selama praktik, sehingga meminimalkan risiko malapraktik
- d. Mengenalkan mahasiswa pada cara menjalin hubungan profesional dengan berbagai tenaga kesehatan (dokter, perawat, apoteker) untuk sinergi pelayanan.
- e. Mengurangi kecemasan dan kebingungan saat pertama kali berhadapan dengan situasi nyata di rumah sakit melalui bimbingan awal dari mentor atau pembimbing klinik.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Dasar : Surat Perintah Direktur Nomor 800/0227/2026 Tanggal 12 Januari 2026

2. Waktu dan Tempat :

Selasa 13 Januari 2026 dimulai pukul 07.30 WIB bertempat di Aula Sudirman RSUD Kabupaten Temanggung

3. Peserta :

- a. 6 orang mahasiswa keperawatan Unsiq Wonosobo
- b. 8 orang mahasiswa Akademi Kesehatan Muhammadiyah Temanggung (DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan)
- c. 13 orang mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Magelang
- d. 3 orang mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang (Prodi Radiologi Purwokerto Program D 3)
- e. 9 orang mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang (D III Kebidanan)
- f. 2 orang siswa SMK Dr. Sutomo (Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik)

4. Materi Orientasi :

- a. Gambaran Umum dan Profil RSUD Kab. Temanggung
- b. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
- c. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit
- d. Komunikasi Efektif
- e. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3 RS)
- f. Bantuan Hidup Dasar (BHD)

5. Metode Pelaksanaan :

Penyampaian materi orientasi mahasiswa dan siswa praktek ini dilaksanakan secara offline diselingi dengan tanya jawab, kuis permainan dan praktek tentang Bantuan Hidup Dasar dan penggunaan APAR

6. Narasumber :

Dasar : Surat Perintah Direktur RSUD Kabupaten Temanggung No. 800/0236/2026 tanggal 12 Januari 2026, sebagai berikut :

NO	N A M A	MATERI
1	dr. Tri Nurani I, Sp.M	Pengarahan Tim Kordik
2	Rinawati Heri Prastuti, SE, MM	Gambaran Umum dan Profil RSUD
3	drg. Asrofi, M.M.R	Peningkatan Mutu dan Sasaran Keselamatan Pasien
4	Tim <i>Code Blue</i> : 1.dr. Amalia Ahsani 2.Asri Dwi Pristiwati, S.Kep.Ners 3.Deni Setiawan, S.Kep.,Ners	<i>Code Blue</i>
5	Tukiyo Ragil Saputro, A.Md.Kep	K3 Rumah Sakit
6	Isnanto Hendra Purnama, S.Kep	PPI
7	Eka Yulianti, S.K.M	Komunikasi Efektif

C. Hasil orientasi :

- a. Peserta datang 30 menit sebelumnya untuk melakukan registrasi dan pre test.
Dari jumlah 41 orang yang sudah terdata, 1 orang tidak dapat mengikuti orientasi karena sakit dan 1 orang mahasiswa juga tidak dapat mengikuti orientasi karena sedang stase di tempat lain.
- b. Kegiatan dibuka oleh Kabag Perencanaan dan Diklat dihadiri oleh panitia, dan peserta pelatihan, dan laporan dari Kasubbag Diklat
- c. Materi dalam kegiatan orientasi ini adalah sebagai berikut :
 - Pengarahan dari ketua tim kordik berisi norma yang berlaku dan yang harus diterapkan oleh mahasiswa yang sedang praktik di RSUD Kabupaten Temanggung.
 - Gambaran umum dan profil RSUD Kabupaten Temanggung : menjelaskan tentang visi misi, jajaran manajerial RSUD Kabupaten Temanggung dan tata letak gedung, instalasi di RSUD Kabupaten Temanggung.
 - Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.
Pemaparan materi diawali dengan permainan tebak gambar, dimaksudkan untuk mengecek kemampuan konsentrasi peserta orientasi.

Keselamatan pasien di rumah sakit adalah suatu system dimana rumah sakit membuat asuhan agar pasien lebih aman, yang meliputi :

- a) Assesmen, Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Pasien,
- b) Pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dan tindak lanjut dan implementasi solusi untuk mencegah insiden.

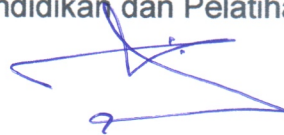
6 Sasaran Keselamatan Pasien :

- a) Mengidentifikasi pasien dengan benar
 - b) Meningkatkan komunikasi yang efektif
 - c) Meningkatkan keamanan obat – obatan yang harus diwaspadai
 - d) Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada orang yang benar.
 - e) Mengurangi risiko infeksi terkait Pelayanan Kesehatan
 - f) Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh
- K3 Rumah Sakit menerangkan tentang keselamatan kerja rumah sakit, aktivasi code red, bila terjadi kebakaran, langkah – langkah yang harus dijalankan dalam upaya penyelamatan pasien, keluarga pasien, pengunjung, karyawan, asset dan seluruh warga yang berada di sekitar rumah sakit. Disampaikan pula tentang pemilahan sampah infeksius dan non infeksius. Bila terjadi kecelakaan kerja, misal tertusuk jarum harap melaporkan ke tim K3 RS dan mengisi formulir tentang kecelakaan kerja. Diputarkan juga video tentang penanganan bila terjadi kebakaran di area rumah sakit.
 - Bantuan Hidup Dasar oleh tim *code blue* bahwa dimanapun dan kapanpun bisa terjadi tiba – tiba ada yang tak sadarkan diri (pengunjung / keluarga pasien). Apabila menemui hal tersebut yang harus dilakukan antara lain : Cek respon cek nadi, lalu petugas non medis / medis yang menemukan korban → segera minta tolong petugas terdekat untuk aktivasi code blue ke nomor 199. dan memberikan bantuan hidup dasar sampai sampai orang tersebut sadar / sampai tim kesehatan datang.
 - Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Rumah Sakit berisi mengenai cara mencegah penyebaran virus ataupun bakteri di RSUD Kabupaten Temanggung. Antara lain dengan memakai masker, memakai APD seperlunya, dan menjaga kebersihan tangan dengan baik dan benar dengan 5 momen dan 6 langkah cuci tangan.
 - Komunikasi Efektif, menekankan pentingnya memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya tentang berbagai hal yang berkaitan dengan tindakan medis yang akan dilakukan dan menekankan bahwa tindakan apapun yang kita berikan kepada pasien harus terdokumentasi secara lengkap dan jelas.

D. Penutup

Pelaksanaan orientasi ditutup dengan post test para peserta orientasi. Demikian laporan hasil orientasi mahasiswa dan siswa praktik di RSUD Kabupaten Temanggung tanggal 13 Januari 2026.

Kepala Sub Bagian
Pendidikan dan Pelatihan



Tofik Dwi Wahyono, SKM
NIP. 19721227 199603 1 004

